

**PERTANGGUNGJAWABAN NEGARA TERHADAP TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN DIPLOMAT ASING DI NEGARA PENERIMA
MENURUT HUKUM INTERNASIONAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Di Fakultas Hukum UNAND*



PEMBIMBING

Prof. H. Firman Hasan, S.H., LL.M.

Hj. Magdariza, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

PERTANGGUNGJAWABAN NEGARA TERHADAP TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN DIPLOMAT ASING DI NEGARA PENERIMA MENURUT HUKUM INTERNASIONAL

(Muhammad Sadiq Anggara, 1310112154, Hukum Internasional (PK VII),
Fakultas Hukum Universitas Andalas, 65 Halaman, 2017)

ABSTRAK

Konvensi Wina 1961 tentang Hubungan Diplomatik mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan hubungan diplomatik antarnegara. Rusia yang telah meratifikasi Konvensi Wina 1961, mengakibatkan timbulnya kewajiban-kewajiban salah satunya menjamin perlindungan fisik untuk diplomat di negaranya. Jaminan perlindungan fisik diatur pada Pasal 29 Konvensi Wina 1961. Perlindungan tersebut juga dilengkapi oleh kebebasan diplomat dalam melaksanakan tugasnya, sesuai Pasal 26 Konvensi Wina 1961. Kelalain yang dilakukan Turki dalam memberikan jaminan perlindungan terhadap Duta Besar Rusia yang mengakibatkan timbulnya pertanggungjawaban Turki. Pada pembahasan skripsi ini akan dibahas kewajiban negara penerima dalam hal ini Turki untuk melindungi diplomat asing di negaranya dan bentuk pertanggungjawaban Turki. Permasalahan yang dibahas terdiri atas: 1) Bagaimana kewajiban negara penerima dalam memberikan jaminan perlindungan kepada diplomat asing di negaranya? 2) Bagaimana bentuk pertanggungjawaban Turki atas terbunuhnya Duta Besar Rusia di negaranya? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumen dan mempelajari aturan hukum yang ada kaitannya dengan materi atau objek penelitian. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa negara penerima wajib mengambil langkah-langkah praktis dan tindakan-tindakan khusus untuk mencegah ancaman serang atau gangguan yang membahayakan diplomat asing. Bentuk pertanggungjawaban Turki adalah melakukan *full reparation* sebagai ganti rugi atas kerugian yang diderita Rusia. *Full reparation* dapat dilakukan dalam bentuk, yaitu 1) *Satisfaction* berupa permohonan maaf secara formal dan memberikan jaminan tidak terulang lagi tindakan tersebut. 2) *Compensation* atas kerugian yang diderita baik berupa materiil maupun immteriil.

Kata kunci: pertanggungjawaban negara, tindak pidana pembunuhan, diplomat asing.

STATE RESPONSIBILITY TO THE CRIMINAL HOMICIDE OF FOREIGN DIPLOMAT IN RECEIVING STATE BY INTERNATIONAL LAW

(Muhammad Sadiq Anggara, 1310112154, International Law (PK VII), Faculty of Law Andalas University, 65 pages, 2017)

ABSTRACT

The Vienna Convention on Diplomatic Relations of 1961 has a very important role in the implementation of diplomatic relations among countries. Russia has ratified the 1961 Vienna Convention resulting the insurance of several obligations, such as enabling diplomatic agents to perform their function without coercion or harassment in their country. This warranty of physical protection is regulated in Article 29 of the Vienna Convention of 1961. In accordance with Article 26 of Vienna Convention of 1961, such protection is also equipped with the freedom for its diplomatic agents to perform their duties. Turkish negligence in providing guarantees of protection to the Russian Ambassador in its country result in Turkish responsibility. In the discussion of this essay will discuss the obligations of receiving state in this case Turkey to protect foreign diplomats in his country and form of Turkish responsibility. The issues discussed in this essay consist of: 1) What is the obligation of receiving state in providing protection guarantee to foreign diplomat in his country? 2) What is the form of Turkish responsibility assumed by Turkish government over assassination of Russian Ambassador in their country? Research method is normative juridical. Data collection techniques undertaken are document studies and studying the rule of law that is related to the material or object of research. The results of the study show that receiving state shall take practical measures and special measures to prevent threats of attacks or harassment that endanger foreign diplomats. Form of responsibility assumed by Turkish is delivering full reparation for any loss suffered by Rusia. Full reparation can be delivered in the form of 1) Satisfaction is the act to deliver formal apology and provide assurance that such action will never occur in the future. 2) Compensation for any material or immaterial loss.

Keywords: state responsibility, the criminal homicide, foreign diplomats.